

**SARI** Murdiyani, Puput Devi. 2011. *Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Menggunakan Metode Kalimat Media Teks Berjalan (Marquee) Siswa Kelas VIII D SMP N 4 Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Haryadi, M. Pd.; Pembimbing II: Tommi Yuniawan, S. Pd., M. Hum.

**Kata kunci:** membaca cepat, metode kalimat, dan media teks berjalan.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa keterampilan membaca cepat siswa kelas VIII D SMP N 4 Cepiring belum sesuai dengan standar yang ditetapkan, yakni 250 kpm. Rendahnya keterampilan membaca cepat siswa kelas VIII D SMP N 4 Cepiring dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut diantaranya siswa menganggap pembelajaran membaca adalah pembelajaran yang membosankan dan siswa juga tidak mengetahui metode membaca cepat. Faktor eksternal tersebut adalah cara pembelajaran guru kurang bervariasi dan lingkungan yang kurang kondusif. Untuk mengatasi rendahnya keterampilan membaca cepat siswa kelas VIII D SMP N 4 Cepiring, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan metode kalimat dan media teks berjalan. Dari paparan di atas, penelitian ini mengangkat permasalahan bagaimanakah proses pembelajaran membaca cepat siswa kelas VIII D SMP N 4 Cepiring dengan menggunakan metode kalimat media teks berjalan; bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca cepat siswa kelas VIII D SMP N 4 Cepiring setelah pembelajaran membaca cepat 250 kpm dilakukan dengan menggunakan metode kalimat dan media teks berjalan; bagaimanakah perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat 250 kpm dengan menggunakan metode kalimat media teks berjalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsi proses pembelajaran membaca cepat siswa kelas VIII D SMP N 4 Cepiring dengan menggunakan metode kalimat media teks berjalan; mendeskripsi peningkatan keterampilan membaca cepat; mendeskripsi perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat 250 kpm dengan menggunakan metode kalimat media teks berjalan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah keterampilan membaca cepat siswa kelas VIII D SMP Negeri 4 Cepiring tahun ajaran 2010/2011. Penelitian ini terdiri atas dua siklus. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan dua cara, yaitu pengambilan data tes, dan data nontes. Pengambilan data tes dilakukan berdasarkan hasil tes kecepatan membaca, hasil tes pemahaman, dan hasil tes kecepatan efektif membaca. Pengambilan data nontes dilakukan melalui pedoman observasi, pedoman jurnal siswa dan guru, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi foto. Analisis data tes dilakukan secara kuantitatif, sedangkan analisis data nontes dilakukan secara kualitatif.

Berdasarkan analisis data penelitian keterampilan membaca cepat 250 kpm pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut. Hasil tes kecepatan membaca siswa pada prasiklus yaitu 210 kpm. Pada penelitian siklus I, kecepatan membaca siswa meningkat 36 atau 17% menjadi 246 kpm. Pada penelitian siklus II, hasil tes kecepatan membaca siswa meningkat 12 atau 5% menjadi 258 kpm. Pada tahap prasiklus, rerata klasikal hasil pemahaman ide pokok siswa kelas VIII D adalah 59. Pada siklus I, rerata klasikal pemahaman ide pokok siswa kelas VIII D meningkat 10 atau 17%

menjadi 69. Pada siklus II, rerata klasikal kecepatan membaca siswa kelas VIII D meningkat 13 atau 19% menjadi 82. Pada tahap prasiklus, rerata klasikal hasil pemahaman simpulan bacaan siswa kelas VIII D adalah 56. Pada siklus I, rerata klasikal pemahaman simpulan bacaan siswa kelas VIII D meningkat 13 atau 23% menjadi 69. Pada siklus II, rerata klasikal pemahaman simpulan bacaan meningkat 10 atau 15% menjadi 79. Pada tahap prasiklus, rerata klasikal hasil kecepatan efektif membaca siswa kelas VIII D adalah 121 kpm. Pada siklus I, rerata klasikal kecepatan efektif membaca siswa kelas VIII D meningkat 50 atau 41% menjadi 171 kpm. Pada siklus II, rerata klasikal kecepatan efektif membaca siswa kelas VIII D meningkat 31 atau 18% menjadi 202 kpm. Peningkatan keterampilan membaca cepat 250 kpm siswa juga diikuti dengan perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik. Hal tersebut terlihat pada keaktifan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca cepat 250 kpm dengan menggunakan metode kalimat media teks berjalan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode kalimat media teks berjalan telah dilaksanakan dengan baik sehingga proses pembelajaran membaca cepat dapat berjalan dengan baik, dapat meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa kelas VIII D SMP N 4 Cepiring, dan terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif. Mengacu pada simpulan tersebut, peneliti menyarankan agar guru bahasa dan sastra Indonesia menggunakan metode kalimat media teks berjalan dalam pembelajaran membaca cepat. Penerapan pembelajaran tersebut sebaiknya disesuaikan dengan kondisi siswa, kondisi lingkungan sekolah, serta kondisi lingkungan masyarakat sekitar sehingga hasil yang diperoleh bermanfaat secara maksimal. Para peneliti bidang bahasa dan sastra Indonesia disarankan agar melakukan penelitian lanjutan mengenai keterampilan membaca cepat.

